

**PERBANDINGAN PROFITABILITAS  
INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DAN INDUSTRI PERBANKAN  
KONVENSIIONAL MENGGUNAKAN METODE *STRUCTURE, CONDUCT,  
PERFORMANCE***



SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

SITI MAZROAH

NIM: 03390535

PEMBIMBING:

1. MISNEN ARDIANSYAH, SE. M.Si

2. SUNARYATI, SE., M.Si

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

## ABSTRAK

Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu institusi termasuk perbankan. *struktur, conduct, performance* merupakan salah satu pendekatan dalam analisis industri untuk menelaah kinerja pasar. Pangsa pasar dan konsentrasi merupakan elemen dari struktur pasar yang digunakan untuk meneliti pangaruh terhadap profitabilitas pada industri perbankan nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan profitabilitas industri perbankan syariah dan industri perbankan konvensional dengan menggunakan metode SCP (*structure, conduct, performance*) yaitu dengan menguji pengaruh pangsa pasar dan konsentrasi yang merupakan indikator dari struktur pasar terhadap profitabilitas yang mewakili kinerja. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dari perbankan syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri dan dari perbankan konvensional yang diwakili Bank Mandiri dan Bank Central Asia. Sampel diambil dari peringkat bank terbesar baik pada pengumpulan dana pihak ketiga, *asset* maupun penyaluran kredit kepada pihak ketiga selama tahun 2004-2006. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling*. Pegujian dilakukan dengan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pangsa pasar berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah dapat juga disimpulkan bahwa industri perbankan syariah mendukung teori *structure efficient hypothesis* dan pada perbankan konvensional pangsa pasar terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan, yang berarti bahwa industri perbankan konvensional mendukung teori *differentiation hypothesis*. Sedangkan variabel konsentrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas baik pada industri perbankan syariah maupun industri perbankan konvensional dan itu berarti bahwa industri perbankan syariah dan industri perbankan konvensional tidak mendukung teori *traditional hypothesis*.

Kata kunci: pangsa pasar, konsentrasi, *struktur- conduct- performance, structure efficient hypothesis, differentiation hypothesis, traditional hypothesis*.



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Mazroah

NIM : 03390535

Judul Skripsi : Perbandingan Profitabilitas Industri Perbankan Syariah dan Industri Perbankan Konvensional Menggunakan Metode *Structure, Conduct, Performance*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Juni 2008

Pembimbing I

**Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si**

NIP : 150300993



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Mazroah

NIM : 03390535

Judul Skripsi : Perbandingan Profitabilitas Industri Perbankan Syariah dan Industri Perbankan Konvensional Menggunakan Metode *Structure, Conduct, Performance*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Juni 2008

Pembimbing II

**Sunaryati, SE, M.Si**

NIP 150 321 645



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/018/2008

Skripsi dengan judul : Perbandingan Profitabilitas Industri Perbankan Syariah dan Industri Perbankan Konvensional Menggunakan Metode *Structure, Conduct, Performance*.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Siti Mazroah

Nim : 03390535

Telah dimunnaqasyahkan pada : 07 Juli 2008

Nilai munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh fakultas syariah UIN sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

  
Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si  
NIP : 150 300 993

Penguji I



H. Syafiq. M. Hânaifi, S. Ag., M. Ag  
NIP : 150 282 012

Penguji II



Sunarsih, S.E, M.Si  
NIP : 150 292 259

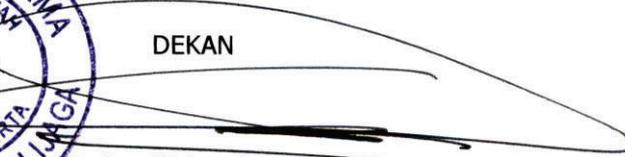
Yogyakarta, 31 Juli 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



  
Dr. Yudian Wahyudi M.A. Ph.D

NIP: 150 240 524

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Mazroah

NIM : 03390535

Jurusan-Prodi : Muamalah-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Perbandingan Profitabilitas Industri Perbankan Syariah dan Industri Perbankan Konvensional Menggunakan Metode *Structure, Conduct, Performance* " adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *foot note* dan daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

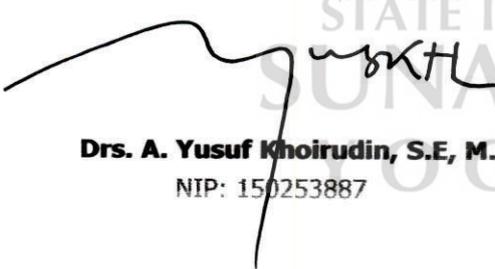
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 18 Juni 2008

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun

  
**Drs. A. Yusuf Khoirudin, S.E, M.Si**

NIP: 150253887

  
**Siti Mazroah**

NIM: 03390535

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

***Skripsi ini kupersembahkan untuk:***

***Sang Maha Pencipta***

***Abah Ummi dan keluarga***

***Temen-teman KIJ '03***

***Almamater tercinta***

***Kenangan Islam***

***Fakultas Syariah***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
***Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga***  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA ***Yogyakarta***

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	<b>tidak dilambangkan</b>	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
س	Sâ'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ه	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
سین	sin	s	es
سین	syin	sy	es dan ye
سین	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
سین	dâd	đ	de (dengan titik di bawah)
سین	tâ'	ţ	te (dengan titik di bawah)
سین	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	'el

م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
ط	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap**

دة متعد عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
----------------	--------------------	------------------------

**C. Ta' Marbutah di akhir kata**

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis Ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

الأولياء كرامة	Ditulis	Karâmah al-auliây'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

الفطر زكاة	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	fathah	ditulis	A
		ditulis	fa'ala
نكر	kasrah	ditulis	i
		ditulis	zükira
يذهب	dammah	ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تتسى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
شكرتم لئن	Ditulis	La'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	as-Samâ'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

الفروض ذوي	Ditulis	Zawî al-furûd
السنة أهل	Ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم.

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”*

*(Q.S. Ar-Ra’d : 11)*

*“ Pelajarilah ilmu.*

*Barang siapa mempelajarinya karena Allah, itu taqwa.*

*Menuntutnya, itu ibadah.*

*Mengulang-ulangnya, itu tasbih.*

*Membahasnya, itu jihad.*

*Mengajarkannya pada orang yang tidak tahu, itu sedekah.*

*Memberikannya kepada ahlinya,*

*Itu mendekatkan diri kepada Tuhan.”*

*(Abusy Syaikh Ibnu Hibban dan Ibu Abdil Barr, Ilya Al-*

*Ghozali, 1986)*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين . أشهد ان لا اله إلا الله الملك الحق المبين , وأشهد أنّ محمّدا عبده ورسوله صادق الوعد الأمين . اللهم صل وسلم وبارك على سيّدنا محمّد وعلى اله واصحابه اجمعين . أمّا بعد

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian perbandingan profitabilitas industri perbankan syariah dan industri perbankan konvensional.menggunakan metode *structur, conduct, performance*. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Yudian Wahyudi M.A. Ph.D Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, S.E, M.Si selaku Ketua Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Muyassarotussholichah, S.Ag, SH, M.Hum selaku Sekertaris Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Sunaryati, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan jasa
7. Ibu Hj. Maunah dan Bapak H. M. Masyhur tercinta atas segalanya.
8. kakak-kakak ku Amrul Hakim SPdi., Yuli Milhatun Nisa SPdi., Al Bachri dan Our B'loved BiBeh Kafka Felashufa
9. "Papa" ku Ari Lestiono
10. Sahabat-sahabat '03, di Keuangan Islam I & II, senyum dan tawa kalian adalah energi bagi perjalanan ini.
11. Ibu Ny. Hj. Durroh Nafisah atas setiap ilmu yang mengalir semoga bermanfaat dunia akhirat
12. Sahabat-sahabatku di komplek Hindun Krpyak Yogyakarta Pengukir Pelangi hidupku.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tugas ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 14 Jumadil Akhir 1429 H  
18 Juni 2008 M  
Penyusun

**Siti Mazroah**  
NIM. 03390535

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERSETUJUAN .....	iii
SURAT PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA .....	viii
MOTTO.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GRAFIK.....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pokok Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Telaah Pustaka.....	11
E. Kerangka Teoritik.....	14
F. Hipotesis Penelitian.....	19
G. Metode Penelitian.....	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Sifat Penelitian .....	20
3. Populasi dan Sampel .....	20
4. Sumber Data.....	21
5. Variabel Penelitian .....	22
a. Variabel Dependent.....	22
b. Variabel Independent.....	23
6. Teknik Analisa Data.....	24

a. Uji Asumsi Klasik.....	24
1. Uji Normalitas .....	24
2. Uji Multikolinearitas.....	25
3. Uji Autokorelasi .....	26
4. Uji Heterokedastisitas.....	26
b. Analisis Regresi Linier Berganda .....	28
H. Sistematika Pembahasan .....	29
<b>BAB II ANALISIS <i>STRUCTURE-CONDUCT-PERFORMANCE</i> INDUSTRI.....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan SCP .....	30
B. Struktur Industri .....	31
1. Pangsa Pasar .....	33
2. Konsentrasi .....	34
C. Perilaku Industri .....	38
D. Kinerja Industri.....	44
E. Hubungan Struktur, Perilaku dan Kinerja .....	46
F. Tingkat Profitabilitas.....	47
1. Pengertian Profitabilitas.....	47
2. Pengukuran Profitabilitas.....	47
<b>BAB III GAMBARAN UMUM INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DAN</b>	
<b>INDUSTRI PERBANKAN KONVENSIONAL INDONESIA.....</b>	<b>49</b>
A. Bank Muamalat Indonesia.....	49
1. Sejarah Berdirinya.....	49
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	51
3. Sumber Daya Insani .....	52
4. Struktur Organisasi.....	54
1. Perkembangan Keuangan .....	56
B. Bank Syariah Mandiri .....	57
1. Sejarah Berdirinya.....	57
2. Visi dan Misi .....	59

3. Budaya Perusahaan.....	60
4. Perkembangan Keuangan.....	61
C. Bank Mandiri.....	61
1. Sejarah Berdirinya.....	61
2. Visi dan Misi.....	63
3. Perkembangan Keuangan.....	63
D. Bank Central Asia.....	64
1. Sejarah Berdirinya.....	64
2. Visi dan Misi.....	66
3. Perkembangan Keuangan.....	66
<b>BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Analisis Data.....	68
1. Uji Asumsi Klasik.....	68
a. Uji Normalitas.....	68
1) Metode Grafik.....	69
2) Metode Statistik.....	70
b. Uji Multikolinearitas.....	72
c. Uji Autokorelasi.....	74
d. Uji Heterokedastisitas.....	75
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
a. Uji Parsial.....	79
b. Uji Serentak.....	81
c. Variabel Kontrol.....	84
3. Perbandingan Industri Perbankan Syariah dan Konvensional.....	87
B. Pengujian Hipotesis.....	88
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	88
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	89
3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	90
4. Pengujian Hipotesis Keempat.....	91
5. Pengujian Hipotesis Kelima.....	92

6. Pengujian Hipotesis Keenam.....	93
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test Perbankan Syariah .....	71
Tabel 4.2 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test Perbankan Konvensional .....	72
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas Perbankan Syariah .....	73
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas Perbankan Konvensional .....	73
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Perbankan Syariah .....	75
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Perbankan Konvensional .....	75
Tabel 4.7 Uji Glesjer Perbankan Syariah .....	78
Tabel 4. 8 Uji Glesjer Perbankan Konvensional .....	79
Tabel 4. 9 Uji Parsial ( <i>t test</i> ) Perbankan Syariah .....	79
Tabel 4. 10 Uji Parsial ( <i>t test</i> ) Perbankan Konvensional .....	80
Tabel 4. 11 Uji Serentak ( <i>F test</i> ) Perbankan Syariah .....	82
Tabel 4. 12 Uji Serentak ( <i>F test</i> ) Perbankan Konvensional .....	82
Tabel 4. 13 Uji Serentak Model Summary Perbankan Syariah.....	83
Tabel 4. 14 Uji Serentak Model Summary Perbankan Konvensional.....	84
Tabel 4. 15 Hasil Uji Variabel Kontrol Perbankan Syariah .....	84
Tabel 4. 16 Hasil Uji Variabel Kontrol Perbankan Konvensional .....	86

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Uji Normalitas Data Perbankan Syariah .....	69
Grafik 4. 2 Uji Normalitas Data Perbankan Konvensional .....	70
Grafik 4.3 Uji Heterokedastisitas Perbankan Syariah .....	77
Grafik 4.4 Uji Heterokedastisitas Perbankan Konvensional .....	77



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di tengah proses pemulihan ekonomi nasional pasca kenaikan harga BBM pada Oktober 2005, dengan berbagai strategi internal dan dukungan kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia, sektor keuangan dapat menunjukkan kinerja yang terus membaik. Kinerja sektor perbankan tetap menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan meskipun menghadapi kendala dalam mendorong pembiayaan untuk kegiatan ekonomi yang terlihat dari turunnya permintaan dan penawaran terhadap kredit, sehingga berdampak pada meningkatnya penempatan dana bank pada SBI. Kinerja perbankan syariah juga menunjukkan perkembangan yang meningkat, tercermin dari perluasan jaringan pelayanan, peningkatan volume usaha dan produk serta pembiayaan yang diberikan.<sup>1</sup>

Sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar dan memulihkan kembali kepercayaan masyarakat pada kinerja perbankan. Salah satu proksi untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan atau industri adalah profit yang dihasilkan oleh perusahaan atau industri tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba atau keuntungan dalam hubungannya dengan pembiayaan, total aktiva maupun modal sendiri.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Bank Indonesia, *Tinjauan Kinerja Moneter*, Maret 2007, hlm. 163

<sup>2</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : BPFE, 2001), hlm. 122.

Pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah alat yang digunakan dalam menilai kemajuan dan perkembangan sebuah institusi bisnis atau sosial. Islam sangat mendorong adanya pengukuran kinerja (*hisaab*) baik dalam skala individu ataupun institusi karena pengukuran kinerja merupakan bagian dari pemenuhan akuntabilitas kepada Allah SWT. Dengan demikian perbankan sebagai bagian dari institusi bisnis sudah sepatutnya untuk senantiasa melakukan pengukuran atas kinerja operasionalnya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas industri perbankan dengan menggunakan ilmu ekonomika industri. Ekonomika industri merupakan suatu cabang khusus dalam ilmu ekonomi yang menjelaskan mengapa pasar diorganisasi dan bagaimana pengorganisasiannya mempengaruhi cara kerja industri. Ekonomika industri menelaah struktur pasar dan perusahaan yang secara relatif lebih menekankan pada studi empiris faktor-faktor yang mempengaruhi struktur, perilaku dan kinerja pasar. Dengan demikian ekonomika industri pada dasarnya menganalisis keterkaitan antara struktur pasar dan perilaku perusahaan dalam penentuan kinerja perusahaan atau sering disebut dengan konsep SCP (*Structure-Conduct-Performance*).<sup>4</sup>

Analisis industri adalah upaya memanfaatkan peluang bisnis dan mengidentifikasi cara mendapatkan keuntungan jangka panjang. Tujuannya adalah meramalkan perilaku para pesaing yang akan masuk ke pasar. Pendeknya, analisis industri bertujuan menyajikan studi kasus yang dapat digunakan untuk pengembangan masa depan industri. Analisis industri tidak selalu membantu perusahaan secara langsung dalam

---

<sup>3</sup> A Wirman Syafei, "Pengukuran Kinerja Bank Syariah," *Majalah Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 2 (2005 / 1426 H).

<sup>4</sup> Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Industri Indonesia*, (Yogyakarta : ANDI, 2007), hlm 134

memformulasikan strategi, namun analisis industri menyediakan konteks di mana di dalamnya strategi diformulasikan

Menurut Koch dalam Mudrajad Kuncoro, struktur pasar merupakan elemen strategis yang relatif permanen dari lingkungan perusahaan yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perilaku dan kinerja pasar. Struktur adalah bahasan yang penting untuk mengetahui perilaku dan kinerja industri. Struktur pasar menunjukkan atribut pasar yang mempengaruhi sifat persaingan. Struktur pasar biasa dinyatakan dalam ukuran distribusi perusahaan pesaing. Elemen struktur pasar adalah pangsa pasar (*market share*), konsentrasi (*concentration*), dan hambatan (*barrier*).

Penelitian ini akan membahas mengenai profitabilitas industri perbankan syariah dan perbankan konvensional menggunakan metode *SCP (structure-conduct-performance)* yaitu dengan menguji pengaruh pangsa pasar dan konsentrasi pasar terhadap profitabilitas karena keduanya merupakan faktor yang paling signifikan yang mempengaruhi profitabilitas industri perbankan berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya.<sup>5</sup> Dimana pangsa pasar dan konsentrasi merupakan variabel dari struktur pasar (*structure*) dan ROA sebagai wakil dari kinerja (*performance*) dan kemudian dari hasil perhitungan akhir akan dianalisis perbandingan kinerja dari industri perbankan syariah dan perbankan konvensional, industri perbankan syariah dan perbankan konvensional mendukung teori *traditional hypothesis*, *differentiation hypothesis* atau *efficient structure hypothesis*.

Menurut Hasibuan dalam Mudrajad Kuncoro, dalam melakukan analisis organisasi industri ada empat cara untuk mengamati hubungan atau keterkaitan antara struktur, perilaku dan kinerja. Keempat cara adalah sebagai berikut: pertama, hanya memperdalam dua aspek

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 137

yakni hanya memperhatikan hubungan antara struktur dan kinerja, tanpa terlalu memperhatikan perilaku. Kedua, menelaah kaitan antara struktur terhadap perilaku, baru kemudian mengamati kinerja industri. Ketiga, menelaah hubungan antara kinerja dan perilaku, baru mengaitkannya dengan struktur. Keempat, tidak mengamati kinerja sama sekali karena dianggap sudah terjawab dari menelaah hubungan antara perilaku dan struktur<sup>6</sup>. Maka dalam penelitian ini mengambil cara yang pertama yaitu menguji pengaruh struktur pasar yang diwakili pangsa pasar dan konsentrasi terhadap kinerja yaitu profitabilitas yang diwakili oleh ROA.

Hubungan konsentrasi, pangsa pasar dan profitabilitas itulah yang merupakan inti dari analisa SCP dalam penelitian ini. Analisa tersebut akan dilengkapi dengan analisa variabel yang diwakili oleh proksi dari struktur pasar tersebut. Ada tiga pemikiran tentang konsentrasi dan pangsa pasar sebagai variabel dari struktur pasar, yaitu:

1. *Traditional hypothesis* adalah pemikiran yang menganggap bahwa konsentrasi merupakan proksi dari kekuasaan pasar dimana konsentrasi pasar yang semakin besar menyebabkan biaya untuk melakukan kolusi menjadi semakin murah sehingga perusahaan dalam industri tersebut akan merasakan laba supernormal. Oleh karena itu konsentrasi pasar akan berpengaruh secara positif dengan profitabilitas, di mana peningkatan konsentrasi akan meningkatkan profitabilitas.
2. *Differentiation hypothesis* menganggap bahwa pangsa pasar merupakan proksi hasil dari diferensiasi produk dimana perusahaan yang melakukan diferensiasi produk dapat meningkatkan pangsa pasarnya dan kemudian kemampuan melakukan diferensiasi produk pun akan meningkat kembali. Sehingga perusahaan akan dapat mengenakan harga

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 137

yang lebih mahal, dimana profit yang tinggi bukan hanya hasil dari biaya yang rendah tetapi juga dari harga yang lebih tinggi. Dengan demikian akan terjadi hubungan positif antara pangsa pasar dengan profitabilitas.

3. *Efficient Structure Hypothesis* menganggap bahwa pangsa pasar dan konsentrasi bukan merupakan proksi dari kekuasaan pasar tetapi merupakan proksi dari efisiensi perusahaan, sehingga konsentrasi tinggi tidak identik dengan kolusi. Dimana perusahaan yang lebih efisien akan bisa mendapatkan pangsa pasar yang besar sehingga industri dengan tipe perusahaan seperti itu akan cenderung lebih terkonsentrasi. Berdasarkan pemikiran ini maka hubungan konsentrasi dengan profitabilitas merupakan hubungan yang tidak benar-benar terjadi, mengingat konsentrasi hanya merupakan agregat pangsa pasar yang dihasilkan dari efisiensi dan tentu saja perusahaan yang lebih efisien akan dapat memperoleh profit lebih besar.<sup>7</sup>

Penelitian ini mengambil sampel dari industri perbankan syariah yaitu Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri dan dari industri perbankan konvensional yaitu Bank Mandiri dan Bank Central Asia. Pemilihan sampel ini didasarkan pada bank yang selama periode 2004-2006 berada dalam peringkat sepuluh terbesar baik pada pengumpulan dana pihak ketiga maupun penyaluran kredit kepada pihak ketiga.

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatannya pada bulan Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga

---

<sup>7</sup> Fitri Amalia, "perbandingan profitabilitas industri perbankan syariah dan perbankan konvensional menggunakan metode struktur kinerja dan perilaku," hlm. 33

menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp. 106 miliar.

Sebagai pionir bank syariah di Indonesia, Bank Muamalat terus mencatat kinerja yang semakin prima. Pada sisi laba, pada akhir tahun 2004 yang lalu, Bank Muamalat berhasil membukukan keuntungan sebesar 72,1 miliar rupiah dengan laba bersih 48,35 miliar rupiah.

Pada tanggal 25 oktober 1999, bank Indonesia melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan ijin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Senin tanggal 25 rajab 1420 H atau tanggal 1 november 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri (BSM).

Tahun 2006 Peningkatan laba dan *asset* terus terjadi pada Bank syariah Mandiri yang meningkat dibanding tahun sebelumnya. Pada semester pertama ditunjukkan dengan angka Rp. 82,78 miliar dan Rp. 70,87 miliar untuk tahun sebelumnya dengan periode yang sama, dan kenaikan itu diikuti dengan kenaikan-kenaikan pada rasio keuangan lainnya.

Bank Mandiri (BEJ:BMRI) yang berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 adalah salah satu bank terbesar di Indonesia. Bank ini didirikan sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli

1999, empat bank milik pemerintah yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, bergabung menjadi Bank Mandiri. Keempat bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan dunia perbankan di Indonesia..<sup>8</sup>

Dibandingkan dengan pendapatan usaha tahun 2005, terdapat kenaikan sebesar 30,89% menjadi sebesar Rp. 26.657.397 juta pada tahun 2006. Profit margin meningkat sebesar 2,87% menjadi 9,26% pada tahun 2006. Ini membuktikan bahwa PT. Bank Mandiri Tbk dalam mengelola seluruh asetnya menjadi semakin efisien dibandingkan tahun 2005. Dengan demikian pertumbuhan modal (*ekuitas*) semakin membaik akibat laba perusahaan ini terus meningkat.<sup>9</sup>

BCA secara resmi berdiri pada tanggal 21 Februari 1957 dengan nama Bank Central Asia NV. PT. BCA mencatat laba bersih sebesar Rp. 837 miliar pada kuartal pertama tahun 2005. laba ini meningkat 8,98% dibanding periode serupa tahun 2004. peningkatan juga terjadi pada ROA sebelum pajak yakni 3,22% per tahun meningkat 3,19% di kuartal pertama 2004.<sup>10</sup>

Total aktiva BCA mengalami kenaikan sangat signifikan yaitu 17,72% pada tahun 2006 dibanding pencapaian tahun 2005. peningkatan ini disebabkan oleh pengelolaan *asset* perusahaan yang semakin efisien yaitu dapat dibuktikan dengan kenaikan profit di tahun 2006 sebesar 18,40% yakni Rp. 6.066.603 juta. Laporan neraca konsolidasi per 31 Desember

---

<sup>8</sup> "Sejarah Bank Mandiri," [http://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Mandiri/sejarah.php](http://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Mandiri/sejarah.php), akses 06 Oktober 2007.

<sup>9</sup> [http://www.pintunet.com/lihat\\_opini.php/pg/20070621](http://www.pintunet.com/lihat_opini.php/pg/20070621) akses 01 November 2007

<sup>10</sup> <http://www.tempointeraktif.com/hg/ekbis/2005/4/27>. akses 01 November 2007

2006, total aktiva konsolidasi adalah Rp. 176.798.726 juta, yang menunjukkan kenaikan sebesar 17,72% dari tahun sebelumnya. Kewajiban lancar mengalami peningkatan sebesar 17,72% dari tahun lalu, cukup sebanding dengan peningkatan laba bersihnya sebesar 17,94%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kewajiban atas BCA kepada simpan dari nasabah pihak ketiga yang meningkat sebesar 17,89%

Hubungan struktur, perilaku dan kinerja berbeda-beda pada setiap industri. Sebagai contoh, hubungan struktur-kinerja-perilaku akan berbeda pada industri perbankan dan industri manufaktur. Perbedaan tersebut bisa disebabkan oleh perbedaan karakteristik industri. Sehingga industri sejenis bisa menunjukkan pola SCP yang berbeda bila memiliki karakteristik yang berbeda. Menurut Neuberger, hubungan struktur-kinerja-perilaku berbeda pada industri perbankan di Amerika dan di Eropa hal tersebut dibuktikan dengan hubungan antara pangsa pasar, konsentrasi dan profitabilitas. Ternyata hubungan SCP dalam industri perbankan berbeda antara negara. Dalam industri perbankan di Amerika, konsentrasi tidak mempengaruhi profit, tetapi terdapat hubungan positif antara pangsa pasar dan profitabilitas dalam industri perbankan di Amerika. Di wilayah lain yaitu di Eropa ternyata menunjukkan hal sebaliknya, analisa SCP menunjukkan tidak adanya hubungan antara pangsa pasar dengan profitabilitas, yang ada hanyalah hubungan positif antara konsentrasi dengan profitabilitas. Hal itu terjadi karena kedua wilayah memiliki karakteristik industri perbankan yang berbeda.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Fitri Amalia dan Mustafa Edwin N., "Perbandingan Profitabilitas Industri Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional Menggunakan Metode Struktur Kinerja dan Perilaku," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. V11 No. 02, (Januari 2007), hlm. 32

Berdasarkan hasil penelitian Smirlock, konsentrasi tidak mempengaruhi profitabilitas dalam industri perbankan. Hal ini tentu saja berbeda dengan hasil analisa *SCP* untuk industri lain pada umumnya di mana peningkatan konsentrasi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Konsentrasi mempengaruhi profit tidak hanya secara langsung melalui kolusi, tetapi juga secara tidak langsung melalui kompetisi non harga.<sup>12</sup>

Dengan adanya perbedaan tersebut maka akan sangat menarik untuk menganalisa lebih lanjut pola hubungan *SCP* pada industri yang sama tetapi dengan sistem operasional yang berbeda di Indonesia. Seperti pada industri perbankan yang menerapkan *dual banking system* sehingga dalam penelitian ini akan dibahas pola *SCP* dalam industri perbankan konvensional dan perbankan syariah maka penulis mengangkat judul **”PERBANDINGAN PROFITABILITAS INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DAN INDUSTRI PERBANKAN KONVENSIONAL MENGGUNAKAN METODE *STRUCTURE, CONDUCT, PERFORMANCE.*”**

## **B. Pokok Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh *market share* terhadap profitabilitas industri perbankan syariah di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *concentration* terhadap profitabilitas industri perbankan syariah di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *market share* dan *concentration* secara bersama-sama terhadap tingkat profitabilitas pada industri perbankan syariah di Indonesia?

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 32-33

4. Apakah terdapat pengaruh *market share* terhadap profitabilitas industri perbankan konvensional di Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh *concentration* terhadap profitabilitas industri perbankan konvensional di Indonesia?
6. Apakah terdapat pengaruh antara *market share* dan *concentration* secara bersama-sama terhadap tingkat profitabilitas pada industri perbankan konvensional di Indonesia?

### C. Tujuan Dan Kegunaan

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan pengaruh *market share* terhadap profitabilitas pada industri perbankan syariah di Indonesia
- b. Untuk menjelaskan pengaruh *concentration* terhadap profitabilitas pada industri perbankan syariah di Indonesia
- c. Untuk menjelaskan pengaruh *market share* dan *concentration* secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada industri perbankan syariah di Indonesia
- d. Untuk menjelaskan pengaruh *market share* terhadap profitabilitas pada industri perbankan konvensional di Indonesia
- e. Untuk menjelaskan pengaruh *concentration* terhadap profitabilitas pada industri perbankan konvensional di Indonesia
- f. Untuk menjelaskan pengaruh *market share* dan *concentration* secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada industri perbankan konvensional di Indonesia

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

### a. Pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan baru mengenai kinerja perbankan, sehingga diharapkan dapat memberi kontribusi bagi para akademisi untuk memperdalam keilmuan di bidang industri perbankan

### b. Praktik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi pelaku bidang industri perbankan mengenai pengaruh *market share* dan *concentration* terhadap profitabilitas

### c. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh *market share* dan *concentration* terhadap profitabilitas pada industri perbankan di Indonesia. Sedangkan beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## D. Telaah Pustaka

Penelitian dengan judul Struktur dan kinerja BPR syariah di Jawa Timur: periode 1996-2002 oleh Lyla Rachmaningtyas dan Sugeng Hariadi mengambil sampel lima BPRS di Jawa Timur selama periode 1996-2002 dengan analisis menggunakan kerangka SCP (*Structure, Conduct, Performance*). *Structure* didekati dengan indeks Herfindahl yaitu penjumlahan kuadrat *market share* tiap-tiap bank dan profitabilitas diukur dengan ROA, ASET, CAR, LDR, DANA dan DANA dan penelitian ini menyimpulkan bahwa struktur BPRS di Jawa Timur adalah oligopoli. *Performance* yang dihasilkan belum mampu

meningkatkan kesejahteraan masyarakat terlihat dari tingginya biaya intermediasi, adanya pembiayaan bermasalah dan sosialisasi yang kurang mengenai bank syariah sehingga masyarakat belum banyak yang mengenal secara baik bagaimana dan seperti apa operasionalisasi dan kinerja bank syariah.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah variabel dan obyeknya. Variabel independen penelitian yang dilakukan oleh Lyla R. menggunakan ASET, CAR, LDR, DANA dan DANA dan obyeknya yaitu BPR Syariah di Jawa Timur sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *concentration* dan *market share*. Dan obyeknya yaitu industri perbankan syariah dan perbankan konvensional di Indonesia.

Penelitian yang berjudul *The Structure-Performance Relationship For European Banking* oleh Lawrence G. Goldberg dan Anoop Rai bertujuan meneliti pada Bank-Bank Eropa mengenai hubungan antara konsentrasi dengan profitabilitas dengan menggunakan *traditional hypothesis* yaitu SCP (*Structur, Conduct dan Performance*) dan *efficient hypothesis*. Dari penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan positif signifikan antara konsentrasi dan profitabilitas pada sampel yang diteliti 11 Bank Eropa periode tahun 1988-1991. Tetapi ditemukan bahwa Bank-Bank Eropa mendukung *efisiensi hipotesis* dengan konsentrasi rendah.<sup>14</sup>

Perbedaan penelitian oleh Lawrence G. ini dilakukan pada bank-bank Eropa dan variabel perwakilan dari profitabilitas menggunakan ROA dan NIM sedangkan penelitian ini

---

<sup>13</sup> Lyla R, Sugeng Hariadi, "Struktur Dan Kinerja BPR Syariah Di Jawa Timur : Periode 1996-2002," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 4 No. 2 (September 2005)

<sup>14</sup> Lawrence G. Goldberg dan Anoop Rai "The Structure-Performance Relationship For European Banking," *Journal Of Banking And Finance*, 20 (1996)

obyeknya industri perbankan Indonesia dan variabel dari profitabilitas hanya menggunakan ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Amalia dan Mustafa Edwin Nasution dengan judul *Perbandingan profitabilitas industri perbankan syariah dan industri perbankan konvensional menggunakan metode struktur, kinerja dan perilaku* berupaya membuktikan apakah pangsa pasar dan konsentrasi dalam industri perbankan syariah dan perbankan konvensional merupakan proksi dari efisiensi. Bila benar maka tidak ada hubungan antara pangsa pasar dan konsentrasi dengan profitabilitas. Dengan menggunakan data panel untuk industri perbankan syariah dan perbankan konvensional pada periode Januari 2002-November 2005. Dan model yang digunakan adalah model Smirlock yang disesuaikan dengan metode efek tetap. Hasil dari penelitian ini adalah perbankan syariah mendukung *efficient hypothesis* dan perbankan konvensional mendukung *differentiation hypothesis*.<sup>15</sup>

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh pangsa pasar dan konsentrasi terhadap profitabilitas pada industri perbankan di Indonesia kemudian di klasifikasikan, perbankan syariah termasuk mendukung teori *efficient hypothesis*, *differentiation hypothesis* atau *traditional hypothesis* begitu pula dengan perbankan konvensional mendukung teori yang mana dari ketiga teori tersebut kemudian dibandingkan kinerja antara industri perbankan syariah dan industri perbankan konvensional. Dengan mengambil sampel Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri dan Bank Central Asia. Data diambil dari laporan keuangan bulanan mulai Januari 2004-Desember 2006.

---

<sup>15</sup> Fitri Amalia, "Perbandingan Profitabilitas Industri Perbankan Syariah...." hlm. 32

## E. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas industri perbankan dengan menggunakan ilmu ekonomika industri. Ekonomika industri merupakan suatu cabang khusus dalam ilmu ekonomi yang menjelaskan mengapa pasar diorganisasi dan bagaimana pengorganisasiannya mempengaruhi cara kerja industri. Ekonomika industri menelaah struktur pasar dan perusahaan yang secara relatif lebih menekankan pada studi empiris faktor-faktor yang mempengaruhi struktur, perilaku dan kinerja pasar. Dengan demikian ekonomika industri pada dasarnya menganalisis keterkaitan antara struktur pasar dan perilaku perusahaan dalam penentuan kinerja perusahaan atau sering disebut dengan konsep *SCP (structure-conduct-performance)*.<sup>16</sup> *SCP* menjelaskan kaitan antara struktur, perilaku dan kinerja pasar suatu industri.

Tujuan utama ekonomika industri adalah mengembangkan suatu alat guna menganalisis proses pasar dan dampaknya terhadap kinerja ekonomi. Untuk mencapai tujuan, kita mendapatkan hipotesis hubungan antara struktur pasar, perilaku pasar dan kinerja pasar. Ada dua asumsi dalam pendekatan *SCP*, yakni: hubungan yang stabil dan adanya arah kausalitas dari struktur, perilaku dan kinerja dan pendekatan *SCP* berawal dari premis bahwa pengukuran kekuatan pasar dapat dihitung dari data yang tersedia.

Konsep hubungan struktur-perilaku-kinerja menjelaskan bagaimana perusahaan akan berperilaku (*conduct*) dalam menghadapi struktur pasar tertentu dalam suatu industri dimana dari perilaku akan tercipta suatu kinerja (*performance*) tertentu. Dalam perkembangannya, hubungan struktur-perilaku-kinerja tidak hanya hubungan linier tetapi juga merupakan hubungan saling berkaitan dan mempengaruhi. Struktur dan perilaku saling

---

<sup>16</sup> Mudrajat Kuncoro, *Ekonomika Industri Indonesia*, hlm. 134

berinteraksi yang nantinya akan berdampak pada usaha penjualan yang merupakan elemen perilaku dan akan berpengaruh pula pada permintaan. Struktur dan perilaku akan memberikan pengaruh pada kinerja, lalu akhirnya akan berpengaruh terhadap laba yang merupakan tujuan utama setiap industri.<sup>17</sup>

Struktur pasar adalah bahasan yang penting untuk mengetahui perilaku dan kinerja industri. Struktur pasar menunjukkan atribut pasar yang mempengaruhi sifat proses persaingan. *Structure* menggambarkan lingkungan tempat perusahaan beroperasi di suatu pasar. Struktur pasar biasanya dinyatakan dalam ukuran distribusi perusahaan pesaing. Secara garis besar, jenis-jenis struktur pasar terdiri atas: pasar persaingan sempurna, yaitu merupakan pasar di mana terdapat banyak produsen dan banyak pembeli untuk barang yang bersifat sama, pasar monopoli yaitu struktur pasar di mana penjual tunggal memproduksi suatu komoditas yang tidak memiliki barang substitusi yang dekat, pasar oligopoli yaitu struktur pasar di mana hanya ada beberapa perusahaan yang menguasai pasar, dan pasar persaingan monopolistik di mana ada sejumlah besar perusahaan yang menghasilkan produk-produk terdiferensiasi (tidak identik). Sebaliknya, struktur industri merupakan bentuk atau tipe keseluruhan pasar industri. Tiga elemen pokok dalam struktur pasar yaitu pangsa pasar (*market share*), pemusatan (*concentration*) dan hambatan (*barrier to entry*)<sup>18</sup> Dan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pangsa pasar dan konsentrasi.

Setiap perusahaan memiliki pangsa pasarnya sendiri, dan besarnya berkisar antara 0 hingga 100% dari total penjualan seluruh pasar. Menurut literature Neo-Klasik landasan posisi pasar perusahaan adalah pangsa pasar yang diraihinya. Pangsa pasar dalam praktik

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 153

<sup>18</sup> Wihana Kirana Jaya, *Ekonomi Industri*, (Yogyakarta : BPFE, 2001), hlm. 39

bisnis merupakan tujuan/ motivasi perusahaan. Perusahaan dengan pangsa pasar yang lebih baik akan menikmati keuntungan dari penjualan produk dan kenaikan harga sahamnya. Peranan pangsa pasar adalah sebagai sumber keuntungan bagi perusahaan. Hipotesis umum mengatakan adanya hubungan antara tiap pangsa pasar perusahaan dengan tingkat keuntungan.<sup>19</sup>

Secara tradisional dan logika pangsa pasar telah menjadi pusat perhatian perusahaan dalam menilai kekuatan pasar. Pangsa pasar yang besar biasanya menandakan kekuatan pasar yang besar, sebaliknya pangsa pasar perusahaan yang kecil berarti perusahaan tidak mampu bersaing dalam tekanan persaingan. Dengan pangsa pasar yang tinggi dimana penjualan meningkat sehingga kondisi permintaan perusahaan (jika permintaannya inelastis) akan memberikan banyak sekali alternatif harga yang pada gilirannya memungkinkan perusahaan mendapat tambahan keuntungan yang lebih besar. Dua pengaruh terhadap harga mungkin sekali terjadi. Pertama adalah naiknya harga tunggal. Kedua adalah diskriminasi harga, yaitu perusahaan membagi pelanggannya dalam kelompok-kelompok menurut elastisitasnya kemudian mengenakan harga yang lebih tinggi pada kelompok yang permintaannya inelastis. Diskriminasi juga memungkinkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan hanya mengenakan harga yang sama pada tiap kelompok pembeli.

Konsentrasi merupakan pemusatan pada kombinasi pangsa pasar dari perusahaan oligopoli dimana mereka menyadari adanya saling ketergantungan. Kelompok perusahaan ini terdiri dari 2-8 perusahaan. Kombinasi pangsa pasar mereka membentuk suatu tingkat pemusatan dalam pasar. Kombinasi kekuatan pasar mereka perlahan mengurangi pengaruh perusahaan yang mempunyai pangsa pasar utama. Dalam pasar yang terkonsentrasi kegiatan

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 45-46

kolusi akan menjadi semakin murah sehingga bank akan menikmati profit yang lebih tinggi. Konsentrasi adalah proksi dari kekuasaan pasar dimana bank akan meningkatkan harga yang kemudian akan meningkatkan keuntungannya dengan memberikan nisbah bagi hasil yang lebih rendah kepada nasabah dan dengan mengenakan biaya lebih tinggi pada pembiayaan. Kerjasama berkaitan erat dengan tingkat pemusatan, pemusatan yang tinggi akan melahirkan banyak kesepakatan. Seperti kesepakatan harga atau kolusi.

*Conduct* (perilaku) adalah seluruh praktek bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan di dalam suatu pasar dengan struktur tertentu. Perilaku bisa diartikan cara yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk mendapatkan pasar. Dengan kata lain, perilaku merupakan pola tanggapan dan penyesuaian berbagai perusahaan yang terdapat dalam suatu industri untuk mencapai tujuannya dan menghadapi persaingan. Perilaku dapat terlihat dalam bagaimana perusahaan menentukan harga jual, promosi produk atau periklanan (*advertising*), koordinasi kegiatan dalam pasar (misalnya dengan berkolusi, kartel, dan sebagainya), serta pengembangan (*research and development*).<sup>20</sup> *Conduct* dapat juga berupa bagaimana cara efektif untuk mempromosikan produk dan strategi penjualan dan kolusi.<sup>21</sup>

*Performance* (kinerja) merupakan akibat dari struktur dan perilaku perusahaan anggota suatu pasar terhadap konsumen dan profit lebih banyak digunakan dalam pengukuran *performance*.<sup>22</sup> Kinerja juga bisa merupakan hasil kerja yang dipengaruhi oleh struktur dan perilaku industri di mana hasil biasa diidentikkan dengan besarnya penguasaan pasar atau besarnya keuntungan suatu perusahaan di dalam suatu industri. Namun agar lebih

---

<sup>20</sup> Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Industri Indonesia*, hlm. 146

<sup>21</sup> Lyla Rachmaningtyas, "Struktur Dan Kinerja BPR Syariah.....", hlm. 102

<sup>22</sup> *ibid.*, hlm. 102

terperinci kinerja dapat pula tercermin melalui efisiensi, pertumbuhan, kesempatan kerja, prestise profesional, kesejahteraan personalia, serta kebanggaan kelompok.<sup>23</sup> Kinerja dalam suatu industri dapat diamati melalui nilai tambah (*value added*), produktifitas dan efisiensi industri.

Hubungan konsentrasi, pangsa pasar dan profitabilitas itulah yang merupakan inti dari analisa SCP dalam penelitian ini. Analisa tersebut akan dilengkapi dengan analisa variabel yang diwakili oleh proksi dari struktur pasar tersebut. Ada tiga pemikiran tentang konsentrasi dan pangsa pasar sebagai variabel dari struktur pasar, yaitu:

1. *Traditional hypothesis* adalah pemikiran yang menganggap bahwa konsentrasi merupakan proksi dari kekuasaan pasar dimana konsentrasi pasar yang semakin besar menyebabkan biaya untuk melakukan kolusi menjadi semakin murah sehingga perusahaan dalam industri tersebut akan merasakan laba supernormal. Oleh karena itu konsentrasi pasar akan berpengaruh secara positif dengan profitabilitas, di mana peningkatan konsentrasi akan meningkatkan profitabilitas.
2. *Differentiation hypothesis* menganggap bahwa pangsa pasar merupakan proksi hasil dari diferensiasi produk dimana perusahaan yang melakukan diferensiasi produk dapat meningkatkan pangsa pasarnya dan kemudian kemampuan melakukan diferensiasi produk pun akan meningkat kembali. Sehingga perusahaan akan dapat mengenakan harga yang lebih mahal, dimana profit yang tinggi bukan hanya hasil dari biaya yang rendah tetapi juga dari harga yang lebih tinggi. Dengan demikian akan terjadi hubungan positif antara pangsa pasar dengan profitabilitas.

---

<sup>23</sup> Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Industri Indonesia*, hlm. 151

3. *Efficient Structure Hypothesis* menganggap bahwa pangsa pasar dan konsentrasi bukan merupakan proksi dari kekuasaan pasar tetapi merupakan proksi dari efisiensi perusahaan, sehingga konsentrasi tinggi tidak identik dengan kolusi. Dimana perusahaan yang lebih efisien akan bisa mendapatkan pangsa pasar yang besar sehingga industri dengan tipe perusahaan seperti itu akan cenderung lebih terkonsentrasi. Berdasarkan pemikiran ini maka hubungan konsentrasi dengan profitabilitas merupakan hubungan yang tidak benar-benar terjadi, mengingat konsentrasi hanya merupakan agregat pangsa pasar yang dihasilkan dari efisiensi dan tentu saja perusahaan yang lebih efisien akan dapat memperoleh profit lebih besar.<sup>24</sup>

#### E. Hipotesis

Dengan mengacu pada pokok masalah dan kerangka teoritik di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1 H1: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *market share* dengan tingkat profitabilitas pada industri perbankan syariah di Indonesia
- 2 H2: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *concentration* dengan tingkat profitabilitas pada industri perbankan syariah di Indonesia.
- 3 H3: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *market share* dan *concentration* secara bersama-sama dengan tingkat profitabilitas pada industri perbankan syariah di Indonesia.
- 4 H4: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *market share* dengan

---

<sup>24</sup> Fitri Amalia, "perbandingan profitabilitas industri perbankan syariah dan perbankan konvensional menggunakan metode struktur kinerja dan perilaku," hlm. 33

tingkat profitabilitas pada industri perbankan konvensional di Indonesia.

- 5 H5: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *concentration* terhadap tingkat profitabilitas pada industri perbankan konvensional di Indonesia
- 6 H6: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *market share* dan *concentration* secara bersama-sama dengan tingkat profitabilitas pada industri perbankan konvensional di Indonesia

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari kegunaannya maka penelitian ini termasuk penelitian terapan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dalam rangka menjawab kebutuhan dan memecahkan permasalahan-permasalahan praktis.<sup>25</sup>

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif- komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan kinerja. Hasil perhitungan tersebut kemudian digunakan sebagai variabel untuk membandingkan kinerja yaitu profitabilitas antara industri perbankan syariah dan industri perbankan konvensional.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005) hlm. 26

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi. Metode yang dipakai untuk pengambilan sampel adalah *non probability sampling* atau sering disebut juga dengan teknik *non-random sampling*, yaitu pengambilan sampel penelitian secara non-random (tidak acak). Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu cara penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu dari peneliti.<sup>27</sup>

Pemilihan sampel dari industri perbankan konvensional didasarkan pada bank yang selama periode Januari 2004- Desember 2006 berada dalam peringkat sepuluh terbesar baik pada pengumpulan dana pihak ketiga, aset maupun penyaluran kredit kepada pihak ketiga. Sampel yang terpilih dari industri perbankan syariah diwakili oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Sedangkan dari industri perbankan konvensional adalah Bank Mandiri dan Bank Central Asia (BCA). Masing-masing menduduki peringkat pertama dan kedua dari sepuluh bank terbesar. Sedangkan periode yang diambil adalah laporan keuangan bulanan mulai Januari 2004- Desember 2006.

#### 4. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya melainkan diperoleh dari pihak kedua atau pihak ketiga dengan mempelajari laporan keuangan dari obyek yang diteliti.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2007) hlm. 72

<sup>27</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 114

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, hlm 129

<sup>28</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : ALFABETA , 2005) hlm. 2

Data sekunder runtut waktu (*time series*) berupa laporan keuangan bulanan dari bank yang menjadi obyek penelitian selama Januari 2004- Desember 2006 dari Direktori Perbankan Nasional Bank Indonesia tahun 2004-2006 serta profil bank-bank tersebut yang diperoleh dari situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com) dan dari sumber-sumber lainnya.

## 5. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Sesuai dengan judul yang ada maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

### a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>29</sup> Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *return on assets (ROA)* yang mewakili profitabilitas perusahaan yaitu mengukur kemampuan bank menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat *asset* tertentu. ROA dapat diukur dengan membandingkan antara *net profit* dengan *total asset*. Pemilihan variabel ROA ini, karena ROA adalah variabel yang paling tepat dalam menggambarkan profitabilitas industri perbankan sebagaimana yang diungkapkan oleh Berger.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 3

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.<sup>30</sup> Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) *Market share* (Pangsa pasar) merupakan indikator atau ukuran seberapa luas (cakupan) perusahaan menguasai pasar. Pangsa pasar dihitung dengan memperhitungkan total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh sebuah bank relatif terhadap dana pihak ketiga dalam industri perbankan syariah maupun konvensional.
- 2) *Concentration* (Konsentrasi) yaitu pemusatan pada kombinasi pangsa pasar dari perusahaan oligopoli dimana mereka menyadari adanya saling ketergantungan. Kombinasi pangsa pasar mereka membentuk suatu tingkat pemusatan dalam pasar. Konsentrasi adalah CR yang dihitung dengan menjumlahkan pangsa pasar bank terbesar dalam industri perbankan syariah maupun industri konvensional.

Ditambah variabel kontrol yaitu variabel pengendali dari variabel X. Dimana variabel kontrol ini dalam penelitian sebelumnya ditemukan secara signifikan mempengaruhi profit yaitu :

- 1) FDR (*Finance to Deposit Ratio*) adalah total kredit yang disalurkan yang berasal dari dana pihak ketiga.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 3

- 2) Aset dimasukkan sebagai variabel kontrol dalam rangka memperhitungkan perbedaan modal dan biaya yang dimiliki oleh setiap bank yang berhubungan dengan ukuran bank.

## 6. Teknik Analisa Data

Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda melalui program *SPSS for Windows*.

Selanjutnya agar model regresi dapat diterapkan maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu:

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.<sup>31</sup>

#### a) Analisis Grafik

Analisis ini digunakan untuk mendeteksi kenormalitasan data dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik normal plot. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, namun jika data menyebar jauh dari garis

---

<sup>31</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2003), hlm. 110

diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Analisis Statistik

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:<sup>32</sup>

$H_0$  = Data residual berdistribusi normal

$H_a$  = Data residual tidak berdistribusi normal

Untuk menerima atau menolak  $H_0$  di atas dapat menggunakan dasar pengambilan kesimpulan yaitu dengan membandingkan antara nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan tingkat alpha yang ditetapkan (5 %). Kriteria yang digunakan yaitu  $H_0$  diterima apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > dari tingkat alpha yang ditetapkan (5 %).<sup>33</sup>

2) Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terjadi problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika terjadi problem multikolinieritas maka akan mengakibatkan uji t tidak signifikan, interval kepercayaan besar atau standar error besar dan terkadang taksiran koefisien yang didapat akan mempunyai nilai yang tidak sesuai dengan substansi sehingga dapat menyesatkan

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 114

<sup>33</sup> Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Bandar Lampung: Graha Ilmu, 2004), hlm. 108.

interpretasi.<sup>34</sup> Untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $<0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $>10$ .<sup>35</sup>

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi gejala ini bisa menggunakan tabel *Model Summary*, dengan melihat pada besaran *DURBIN-WATSON*. Dasar pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut.<sup>36</sup>

- a) Angka D-W di bawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif.
- b) Angka D-W di antara  $-2$  sampai  $+2$ , berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Angka D-W di atas  $+2$  berarti ada autokorelasi negatif.

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

<sup>34</sup> Nachrowi Djalal, *Penggunaan Teknik Ekonometri* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 122

<sup>35</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, hlm. 91-92

<sup>36</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, hlm. 219

tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak dipenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas:<sup>37</sup>

- a) Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya yaitu jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Uji Glesjer, Glesjer mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen, jika tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, hal ini bisa dilihat dari probabilitas signifikansi yang berada di atas tingkat kepercayaan 5%.

---

<sup>37</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, hlm. 105

## b. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen secara individual.

Analisis ini dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya variabel dependen dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen.<sup>38</sup> Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = tingkat profitabilitas yang diwakili rasio *return on assets*

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub> = koefisien regresi

ε = standar kesalahan

X<sub>1</sub> = *market share*

X<sub>2</sub> = *concentration*

X<sub>3</sub> = *financing to deposit ratio*

X<sub>4</sub> = *asset*

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 211.

## G. Sistematika Pembahasan

Pada penulisan skripsi ini agar jelas dan sistematis maka terdapat sistematika pembahasan yaitu pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, kata pengantar, transliterasi arab-latin, dan daftar isi.

Bab satu yaitu pendahuluan yang merupakan gerbang utama untuk memahami skripsi ini. Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, hipotesis, sistematika pembahasan, rencana daftar isi dan bibliografi

Bab dua, landasan teori yang akan diuraikan mengenai teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas secara mendalam yaitu teori *structure, conduct, performance* atau struktur, kinerja dan perilaku pada industri perbankan dan akan dibahas pula hubungan struktur, perilaku dan kinerja pada suatu industri serta pengertian dan pengukuran profitabilitas.

Bab tiga, berisi gambaran umum Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri dan Bank Central Asia Yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, sumber daya insani, serta perkembangan keuangannya, dari tahun 2004-2006.

Bab empat, berisikan tentang analisis data dan pembahasan. Analisis menggunakan regresi linear berganda.

Bab lima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil pengolahan data yang berkaitan dengan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hasil uji t untuk variabel *market share* adalah sebesar -672,446 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara *market share* terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada industri perbankan syariah di Indonesia. Dengan demikian H<sub>1</sub> dalam penelitian ini ditolak, yang berarti *market share* berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas pada industri perbankan syariah. Pangsa pasar berpengaruh negatif terhadap profitabilitas artinya jika pangsa pasar naik maka profitabilitasnya akan turun karena biaya-biaya periodik mengalami kenaikan seperti biaya promosi dan lain-lain. Sehingga walaupun pangsa pasar naik tapi profit akan turun disebabkan biaya membengkak. Profit yang dihasilkan dari perbankan syariah diindikasikan diperoleh dari efisiensi sehingga bank yang lebih efisien akan dapat memperoleh keuntungan yang lebih banyak. Dapat pula dikatakan bahwa efisiensi adalah unsur yang paling berperan dalam meningkatkan profit bank syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah mendukung teori *efficient structure hypothesis*.
2. Hasil uji t untuk variabel *concentration* sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,127, hal ini menunjukkan bahwa *concentration* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada industri perbankan syariah di Indonesia. Dengan demikian H<sub>2</sub> dalam penelitian ini ditolak yang berarti *concentration* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada industri perbankan syariah. Hal ini karena tingkat

pangsa pasar yang kecil dan konsentrasi yang terbentuk juga kecil. Penelitian ini menunjukkan bahwa bank-bank syariah memperoleh profit dari kinerja masing-masing bank yang bagus dan tingkat efisiensi yang tinggi bukan hasil dari pemusatan gabungan bank-bank terbesar dalam industri perbankan nasional. Hasil penelitian ini menunjukkan *concentration* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas maka dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah tidak mendukung teori *traditional hypothesis*

3. Dari uji F dihasilkan F hitung adalah 9,707. Sedangkan besarnya F tabel pada tingkat alpha 0,05 dengan df1 4 dan df2 67 yaitu sebesar 2,50. Karena F hitung > F tabel, yaitu  $9,707 > 2,50$ , maka kesimpulan yang dapat diambil adalah menerima H<sub>3</sub>, yang berarti variabel independen *market share* dan *concentration* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ROA. Dengan demikian H<sub>3</sub> dalam penelitian ini diterima. Ketika pangsa pasar dan konsentrasi diuji secara bersama-sama pada perbankan syariah maka hasilnya positif dan signifikan. Hal ini berarti pangsa pasar dan konsentrasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan yang bekerja efisien akan dapat meningkatkan pangsa pasarnya, sehingga industri dengan tipe seperti itu akan lebih terkonsentrasi, bank yang lebih efisien akan dapat memperoleh profit yang lebih banyak.
4. Hasil uji t untuk variabel *market share* sebesar 15,017 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *market share* terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada industri perbankan konvensional. Koefisien regresi *market share* sebesar 15,017 menunjukkan bahwa setiap peningkatan rasio *market share* sebesar 1 %, maka tingkat profitabilitas akan

naik sebesar 15,017 %. Dengan demikian H<sub>4</sub> dalam penelitian ini diterima, yang berarti *market share* berpengaruh secara positif terhadap tingkat profitabilitas pada industri perbankan konvensional. Pangsa pasar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan konvensional karena ketika pangsa pasar meningkat berarti kekuasaan pasar juga meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada keuntungan yang semakin meningkat. Maka perbankan konvensional mendukung teori *differentiation hypothesis*

5. Hasil uji t untuk variabel *concentration* sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,844. hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *concentration* terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada industri perbankan konvensional. Dengan demikian H<sub>5</sub> dalam penelitian ini ditolak, yang berarti *concentration* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada industri perbankan konvensional. Hal ini menunjukkan profitabilitas yang diperoleh perbankan konvensional karena kinerja dari masing-masing bank bukan hasil dari pemusatan gabungan perusahaan-perusahaan besar dalam industri perbankan nasional. Dari hasil tersebut maka perbankan konvensional tidak mendukung teori *traditional hypothesis*
6. Dari uji F dihasilkan F hitung sebesar 6,331. Sedangkan besarnya F tabel pada tingkat alpha 0,05 dengan df1 4 dan df2 67 yaitu sebesar 2,50. Karena F hitung > F tabel, yaitu 7,079 > 2,50, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen *market share* dan *concentration* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA), yang berarti H<sub>6</sub> dalam penelitian ini diterima. Ketika pangsa pasar dan konsentrasi diuji secara bersama-sama maka

menghasilkan angka yang positif dan signifikan. Hal ini berarti jika pangsa pasar dan konsentrasi dijalankan secara bersama-sama akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

## B. Saran

1. Dari perbedaan pola *SCP* yang berbeda antara perbankan syariah dan perbankan konvensional, maka pemerintah sebaiknya tidak menyamakan peraturan yang ditetapkan pada industri perbankan syariah dan perbankan konvensional.

a. Industri perbankan syariah

Sebaiknya pemerintah tidak membatasi pangsa pasar dan konsentrasi karena menurut hasil penelitian, industri perbankan syariah memperoleh pangsa pasar dan konsentrasi berdasarkan efisiensi yang bisa dicapainya. Maka peningkatan pangsa pasar dan konsentrasi dalam perbankan syariah akan berdampak positif pada kesejahteraan secara keseluruhan.

b. Industri perbankan konvensional

Pada industri perbankan konvensional merger akan berdampak baik pada profitabilitas, dimana dengan terjadinya merger maka perusahaan akan dapat meningkatkan pangsa pasarnya dan kemudian untuk melakukan diferensiasi produk pun akan meningkat sehingga profit juga akan meningkat.

2. Untuk penelitian selanjutnya

a. Diperlukan data tambahan, baik dari unit *cross section* maupun dari periode rentang waktu yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sesungguhnya dari *market share* dan *concentration* terhadap profitabilitas industri perbankan di Indonesia yang

mencakup waktu yang lebih panjang dan sampel industri perbankan syariah maupun industri perbankan konvensional yang lebih banyak. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan menjadi lebih valid

- b. Disarankan pula untuk menambah variabel kontrol dalam rangka menguji lebih lanjut efek dari efisiensi dan diferensiasi produk perbankan.
- c. Mempertimbangkan untuk melakukan pengujian rasio-rasio keuangan lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap profitabilitas.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Ekonomi dan Manajemen**

Kuncoro, Mudrajad, *Ekonomika Industri Indonesia*, Yogyakarta: ANDI, 2007

Kirana jaya, Wihana, *Ekonomi Industri*, Yogyakarta: BPFE, 2001

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT.Rajagrafindo, 2004

Muljono, Teguh P, *Bank Budgeting*, Yogyakarta: BPFE, 1996

### **Metode Penelitian**

Djalal, Nachrowi dan Hardius Uman, *Penggunaan Teknik Ekometri*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005

Ghazali, Imam, *Aplikasi Multivariate, Dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenegoro, 2003

Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000

Sudarmanto, Gunawan, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, Bandar Lampung: Graha Ilmu, 2004

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005

Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005

### **Jurnal dan Karya Ilmiah**

Amalia, Fitri dan Mustafa Edwin Nasution, "Perbandingan Profitabilitas Industri Perbankan Syariah dan Industri Perbankan Konvensional Menggunakan Metode Struktur Kinerja dan Perilaku", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. VII, No. 02, 2007

Lawrence G. Goldberg dan Anoop Rai, "The Structur- Performance Relationship For European Banking", *Journal of Banking and Finance*, 1996

Rachmaningtyas, Lyla dan Sugeng Hariadi, "Struktur dan Kinerja BPR Syariah Di Jawa Timur: Periode 1996-2002", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4, No. 2, 2005

Syafei, A Wirman, " Pengukuran Kinerja Bank Syariah", *Majalah Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2, 2005/ 1426 H

### Website

<http://www.muamalatbank.com/profil/label/asp> akses tanggal 10 Juli 2007

<http://www.muamalatbank.com/profil/vismis.asp> akses tanggal 10 Juli 2007

<http://www.muamalatbank.com/profil/struktur.asp> akses tanggal 11 Juli 2007

[http://www.muamalatbank.com/Bank Muamalat Indonesia.htm](http://www.muamalatbank.com/Bank_Muamalat_Indonesia.htm) akses tanggal 09 November 2007

<http://www.republika.co.id> akses tanggal 11 Juli 2007

<http://syariahmandiri.co.id/banksyaariahmandiri/sejarah.php> akses tanggal 10 Juli 2007

<http://www.syariahmandiri.co.id/banksyariahmandiri/visimisi.php> akses tanggal 09 November 2007

<http://www.syariahmandiri.co.id/banksyariahmandiri/budayaperusahaan.php> akses tanggal 09 November 2007

<http://id.wikipedia.org/wiki/Bank-Mandiri/sejarah.php> akses 06 Oktober 2007

<http://id.wikipedia.org/wiki/Bank-Mandiri/visimisi.php> akses 06 Oktober 2007

[http://www.pintunet.com/lihat\\_opini.php/pg/20070621](http://www.pintunet.com/lihat_opini.php/pg/20070621) akses tanggal 01 November 2007

<http://www.klikbca.com/individual/silver/company.htm> akses tanggal 01 November 2007

<http://www.tempointeraktif.com/hg/ekbis/2005/4/27> akses tanggal 01 November 2007

[www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

**Lain –lain**

Bank Indonesia, *Tinjauan Kinerja Moneter*, 2007

Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Indonesia (Indonesian Banking Statistics)*,

Vol. 5, No. 3, February 2007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA